

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 11, December 2023
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10320553)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10320553>

Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Sekolah di UPT SD Negeri 060806

Maulidayani¹, Zulqaidah², Hasriyati Harahap³, Nurroyian⁴, Agung M.Nur⁵, Fachri Habib⁶
¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Maulidayani8461@gmail.com¹, zulqaidah164@gmail.com², hasriharahap23@gmail.com³,
nurroyyian@gmail.com⁴, fachrihabib22@gmail.com⁵, agungnur123@gmail.com⁶

Abstract

School development is one form of school leadership position that is very important that a school must have. This research aims to understand the systems approach in school development, the role of leadership in school development, the obstacles faced by school principals and teachers in preparing learning programs, communication between teachers and the community and parents of students, the role of facilities and infrastructure services in development. It was found that the approach to developing the school at SDN 060806 had been implemented well with the help of the collaboration of the school principal, teachers and students. The results of this school can develop students' potential, creativity, interests and talents by providing a platform for them with sufficient capacity.

Keywords; *Approach, system, development*

Abstrak

Perkembangan sekolah merupakan salah satu bentuk dari posisi kepemimpinan sekolah yang sangat penting yang harus dimiliki sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah, peran kepemimpinan dalam pengembangan sekolah, kendala yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam penyusunan program pembelajaran, komunikasi antara guru dengan masyarakat dan orang tua siswa, peran layanan sarana dan prasarana dalam pengembangan. Di temukan bahwasannya pendekatan dalam mengembangkan sekolah di SDN 060806 ini sudah terlaksana dengan baik dengan bantuan kerjasama kepala sekolah, guru, dan siswa. Hal hasil sekolah ini dapat mengembangkan potensi, kreativitas, minat, dan bakat siswa dengan memberikan wadah bagi mereka dengan kapasitas yang cukup.

Kata kunci; *Pendekatan, sistem, pengembangan*

Article Info

Received date: 26 November 2023

Revised date: 30 November 2023

Accepted date: 06 December 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan sekolah merupakan salah satu bentuknya posisi kepemimpinan sekolah yang sangat penting yang dimana harus dimiliki sekolah. Rancangan Pembelajaran Sekolah (RPS) adalah pemberian arahan serta bimbingan bagi guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dan juga siswa yang ada di sekolah dalam rangka kerja dimana untuk mencapai tujuan sekolah menuju lebih baik dalam (perkembangan, perbaikan) dengan adanya risiko dan dapat menghilangkan ketidakpastian di masa depan.

Hal ini sebanding dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku khususnya pada Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), mulai saat ini setiap sekolah di semua satuan pendidikan, jenis dan jenjang pendidikan. Terkhusus sekolah menengah pertama (SMP) harus mencangkupi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Adapun salah satu bentuk upaya agar masuk ke SNP, maka setiap sekolah wajib menggunakan pengembangan sekolah.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang harus diperoleh tiap sekolah tersebut dimana meliputi standar kelulusan, kurikulum, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan dan penilaian pendidikan. Kemungkinan suatu sekolah dapat memenuhi standar kelulusan akan tetapi fasilitas yang didapatkan belum standar atau bahkan malah sebaliknya. Suatu sekolah pada saat ini keadaanya sangat kurang baik dalam standar fasilitas seperti

ruang kelas, laboratorium, buku dan lainnya dimana secara bertahap akan tersalurkan dalam kurun waktu tertentu. Sementara itu kondisi gurunya telah memenuhi SNP, begitu pula selanjutnya pada aspek-aspek lainnya.

Sekolah memungkinkan dalam waktu lima tahun telah mampu mencapai Standar Nasional Pendidikan ini, ada juga terdapat sekolah yang memerlukan waktu yang cukup lama bahkan ada yang sampai 15 tahun untuk dapat mencapai atau memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tergantung bagaimana unsur-unsur yang sudah ada di sekolah itu sendiri. Dan ketika sekolah ini telah memenuhi SNP, maka sangat diharapkan akandapat mampu menyelenggarakan pendidikan secara efektif, efisien, berkualitas, relevan dan mampu mendukung tercapainya pemerataan pendidikan bagi masyarakat lainnya.

Pengembangan sekolah sangat penting manfaatnya bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota agar dapat penyusunan rencana pendidikan di daerahnya. Semua Rancangan Pembelajaran Sekolah (RPS) di Kabupaten/ kota nantinya dapat dijadikan pokok utama dalam penyusunan Pengembangan Pendidikan Kabupaten/Kota(PKK). Agar mampu berperan dalam persaingan global yang semakin ketat, maka dari itu sebagai bangsa indonesia kita harus bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk dapat memberikan bantuan atau donasi dalam rangka peningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, manajemen peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan mutu pendidikan guna pengembangan sekolah yaitu pada kenyataannya yang harus dilaksanakan secara terprogram, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pencerdasan bangsa.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, mengutamakan peranan yang sangat penting dan strategis untuk upaya peningkatan mutu sumber daya manusia. Hal ini diperlukannya manajemen peningkatan mutu pendidikan di dalam upaya pengembangan sekolah. Upaya pengembangan sekolah ini terbagi 2 yaitu meliputi kuantitas yang terdiri dari penambahan pendirian sekolah baru beserta sarana dan prasarana tenaga kependidikan dalam jumlah yang cukup. Sedangkan unsur kualitas terdiri dari peningkatan prestasi siswa dan peningkatan profesional tenaga pendidik yang akan nantinya akan berakhir pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Untuk mengetahui lebih dalam apa yang dimaksud dengan pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah dan apa saja yang ada di dalam pengembangan sekolah itu dan mengingat mutu sangat penting dalam satuan pendidikan, maka dari itu kami membahas apa yang dimaksud dengan “Pendekatan Sistem dalam Pengembangan UPT SDN 060806”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang pada umumnya menggunakan analisis. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun diutamakan menggunakan teknik wawancara mendalam karena lebih mendapatkan makna yang tersembunyi di balik fenomena yang ada. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam pengumpulannya digunakan tiga metode yaitu; observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Dengan observasi ini dapat diketahui bagaimana pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah. Kemudian melakukan wawancara, dimana peneliti memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dilakukan kepada guru yang mengajar di UPT SD Negeri 060806. Selanjutnya dengan metode dokumentasi, yaitu dilakukan untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Seperti surat-surat penting dari tempat penelitian yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, terhadap data yang diperoleh di lapangan atau disebut dengan reduksi data. Setelah data direduksi kemudian data disajikan, dan diambil kesimpulan atau verifikasi terhadap data yang diteliti.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami teliti tentang pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah di UPT SD Negeri 060806 bahwasannya pendekatan sistem sangat

dibutuhkan dalam pengembangan sekolah karena pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah merupakan suatu pendekatan sistem yang dilakukan dari internal sekolah maupun eksternal sekolah, seperti adanya mengajar menggunakan berbagai metode untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa lebih maju. Serta juga dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah dengan menyalurkan hobi dan kreativitas siswa.

Selanjutnya selama proses penyusunan program pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dan guru, terdapat kendala yang diperoleh yaitu kendala yang munculnya hanya dari waktu. Hal ini terjadi karena banyaknya program pembelajaran yang telah disusun dari kerjasama kepala sekolah dengan guru-guru disekolah. Sangking banyaknya program yang dibuat segingga kejar-kejaran oleh waktu atau bisa dikatakan manajemen waktunya kurang efektif. Dan mengenai konflik atau permasalahan lainnya itu tidak ada, dan apabila ada suatu masalah maka itu langsung diselesaikan antara yang bersangkutan.

Untuk manajemen sekolah yang efektif guna mengembangkan sekolah, peran kepemimpinan itu sangat berpengaruh. Jadi untuk ikut serta dalam pengembangan sekolah, seorang kepala sekolah itu harus bisa memantau kemajuan belajar siswa melalui guru sesering mungkin berdasarkan pada data prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah mampu memposisikan sebagai pemimpin dengan keprofesionalannya yang selali membantu dalam penyusunan program yang teratur dan terarah bukan program yang hanya dibuat dengan asal-asalan saja, dan juga selalu dibimbing dan bertanggung jawab serta terus mengayomi kami sebagai bahawahannya selaku pendidik disekolah guna untuk mensukseskan program sekolah. Untuk membantu prestasi siswa dengan menggunakan komunikasi terhadap gurunya, kemudian kepala sekolah juga dapat memantau prestasi siswa itu salah satu contohnya dengan memasukkan nilai siswa ke O2SN dan disini ada siswa yang terpilih dan meraih peringkat.

Selanjutnya, untuk mengembangkan sekolah pastinya juga membutuhkan pemberdayaan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya komunikasi anantara guru dengan orang tua di sekolah berjalan dengan baik. Karena pada setiap kelas itu sudah memiliki whatsapp group dengan para wali kelas dan orang tua siswa. Dari sinilah informasi akan disalurkan tentang apa saja kegiatan siswa yang telah di jadwalkan. Kemudian saat penjemputan siswa/siswi dapat diinformasikan anantara guru dan orangtua melalui grup yang telah dibauat, seperti siswa ini dijemput oleh siapa dan banyak kegiatan lainnya yang dapat disalurkan melalui whatsapp grup tadi. Dan mungkin juga menjadi pembicaraan bagaimana si siswa itu saat didalam lingkungan sekolah.

Mengenai sarana dan prasarana anyak sarana dan prasarana yang diberikan dari sekolah kepada pendidik maupun peserta didik dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang diberikan sekolah kepada kami, itu membuat saya terpacu untuk selalu memberi yang terbaik untuk siswa saya maupun sekolah ini. Dan pastinya saya juga merasa sangat terbantu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai disekolah ini. Dan kepala sekolah selalu bertanggung jawab akan hal tersebut untuk pengembangan sekolah yang mampu menciptakan sekolah yang berkualitas serta dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang bermartabat.

PEMBAHASAN

Pengertian Pendekatan Sistem

Dalam arti luas pendekatan sistem dimaksudkan sebagai cara berpikir *way of thinking* mengenai fenomena secara keseluruhan yaitu meliputi bagian-bagian, komponen-komponen dan sub sistemnya dengan titik berat interaksinya. Jelas bahwa pendekatan sistem lebih dikenal pada pendekatan filsafat sistem. Johnson dan Rozenwey dalam Abdul Azis, mengemukakan bahwa pendekatan sistem meliputi penggunaan berbagai konsep yang serasi dan teori sistem yang umum dalam rangka memahami teori organisasi dan praktek manajemen (Rambe, 2011)

Sistem dalam bahasa Yunani "*sustema*", yang artinya suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut para ahli, sistem diartikan secara beragam. Menurut Ludwig Von Bartalanfy, sistem adalah seperangkat unsur atau elemen yang saling terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur unsur tersebut dengan lingkungan. AnatolRaporot mengartikan sistem itu sebagai

suatu kumpulan dari kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain. Sementara L. Ackof dalam (Arifin, 2008) mengartikan sistem sebagai satu kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas proses pendidikan adalah pendekatan sistem. Melalui pendekatan sistem kita dapat melihat berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses.

Adapun Tatang M. Amirin, menjelaskan pengertian sistem sebagai berikut : (Amirin, 1992)

- a. Sistem adalah suatu kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir; suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau utuh.
- b. Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan dan sama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Sistem merupakan sehimpunan komponen atau subsistem yang terorganisasikan serta berkaitan sesuai rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan unsur atau elemen yang saling terkait, memiliki ketergantungan, dan saling mempengaruhi dalam mencapai suatu tujuan. Jika simpulan arti sistem ini dikaitkan dengan pendidikan, maka bisa dirumuskan bahwa sistem pendidikan adalah semua komponen yang berkaitan secara terpadu dalam memberikan jaminan untuk penyelenggaraan pendidikan agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan maksimal. (Amirin, 1992)

Pengembangan Sekolah

Tiap sekolah pada dasarnya telah memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, seluruhnya diperlukan adanya suatu pengembangan program sekolah. Adapun program yang dibangun tersebut harus relevan dengan visi dan misi sekolah serta sebagai bentuk penjelasan yang lebih rinci, terukur, dan feasible untuk dilaksanakan di sekolah.

Pengembangan program sekolah hendaknya dilakukan melalui tahapan yang sistematis dengan langkah-langkah yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara akademik, yuridis, bahkan sosial. Pengembangan program sekolah juga harus mempertimbangkan potensi dan kemampuan sekolah, sejauh mana kekuatan sekolah dan lingkungan mendukung keterlaksanaan nantinya.

Menurut William J, dalam Mesiono (2010), menjelaskan Pengembangan sekolah berarti melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Tentu saja perubahan dimaksud adalah berkaitan dengan kualitas sekolah. Perubahan adalah bergerak dari keadaan yang tetap, Itu artinya bergerak menuju sasaran, pernyataan ideal, atau visi apa yang seharusnya dan cara bergerak dari kondisi masa kini, kepercayaan atau sikap.

Peran utama manajemen sekolah di masa depan dapat ditetapkan akan lebih dinamis dan menantang. Hal ini menjadi utama manajemen sekolah yaitu adanya perubahan sistem organisasi, pendalaman terhadap mengatasi masalah-masalah alamiah yang bersifat situasional dan berdampak sangat luas. Terlebih kepada kemampuan membuat kebijakan untuk pengembangan sekolah. Pengembangan sekolah selalu terkait dengan istilah inovasi/ perubahan. Pengertian inovasi itu sendiri akan muncul dan melahirkan sebuah hal tak terduga karena adanya perubahan dan pengembangan.

Sekolah dapat memastikan banyaknya peluang yang ada dari program yang dikembangkan agar dipastikan sebagai suatu rencana-rencana kegiatan yang dapat diperoleh dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Sekolah yang menyusun program tanpa mengacuhkan berbagai pertimbangan tersebut akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan, baik penyimpangan dalam bentuk perubahan atau penggantian program, kemacetan program, tidak terlaksananya program, banyaknya hambatan yang muncul, maupun penyimpangan keuangan. Terjadinya penyimpangan-penyimpangan program tersebut merupakan suatu pemborosan dan kerugian dalam berbagai bidang yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kegagalan keberhasilan yang diinginkan. Sama halnya dengan sekolah yang programnya tidak terukur, tidak jelas, tidak applicable, dan tidak fokus, dampak yang terjadi akan lebih besar dan berpotensi merugikan semua pihak. Terjadinya kesilapan manajemen sekolah juga disebabkan keadaan program sekolah yang salah, begipun sebaliknya.

Pada segi lain, kesuksesan sekolah bisa juga dalam bentuk prestasi akademik maupun non akademik dimana tidak terlepas dari program sekolah yang sudah diatur dengan baik dan benar. Berkelanjutan keberhasilan sekolah berstandar nasional dan internasional juga disebabkan adanya kejelasan program sekolah yang mempunyai sifat jangka menengah dan jangka panjang. Pengembangan sekolah hendaknya melalui tahapan yang sistematis dan langkah-langkahnya dapat di pertanggungjawabkan, baik secara akademik, yuridis, maupun sosial. Dalam pengembangan program sekolah juga harus memperhatikan potensi dan kemampuan sekolah, sejauh mana kekuatan sekolah dan lingkungan mendukung keterlaksanaan program sekolah. Oleh sebab itu, pengembangan program-program sekolah, baik secara kualitas maupun kuantitas, dianggap sangat penting sehingga dalam penyelenggaraan pendidikannya dapat terarah dengan langkah langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.(Mukhtar,2015)

Dalam sistem pendidikan, terdapat bermacam-macam unsur yang terhimpun, seperti: tujuan, siswa, manajemen, stuktur dan jadwal waktu, materi, guru, sarana dan prasarana, media, teknologi, kendali mutu, biaya pendidikan, dan sebagainya. Semua unsur tersebut saling terkait dan mendukung antara satu dengan yang lain. Jika sistem di dalam pendidikan bisa diibaratkan seperti sebuah komputer, maka setiap komponen yang ada didalamnya memiliki tugas dan fungsi masing masing yang saling mendukung, satu saja yang tidak bertugas atau berfungsi (misal *hardisk*-nya), maka komputer tersebut tidak akan bisa beroperasi dengan baik. Demikian pula dengan pendidikan, jika ada komponennya yang tidak berfungsi dengan baik (sebut saja seperti guru-nya), maka pendidikan tersebut tidak akan mampu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dari contoh-contoh seperti ini, jelas sekali setiap komponen pendidikan tersebut saling terkait dan mendukung antara satu dengan lainnya.

Menurut Philip.H.Coombs yang dikutip Adnan (2018), ada 12 komponen pokok dalam sistem pendidikan, yaitu:

1. Tujuan dan prioritas, fungsinya untuk mengarahkan kegiatan di dalam sistem.
2. Anak didik atau siswa, fungsinya adalah belajar hingga mencapai tujuan pendidikan.
3. Pengelolaan fungsinya adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan menilai sistem.
4. Struktur dan jadwal, yang berfungsi untuk mengatur waktu dan mengelompokkan anak didik berdasarkan tujuan tertentu.
5. Isi (kurikulum), fungsinya sebagai bahan yang harus dipelajari oleh anak didik.
6. Pendidik atau guru, fungsinya menyediakan bahan, menciptakan kondisi belajar dan menyelenggarakan pendidikan.
7. Alat bantu belajar fungsinya untuk memungkinkan proses belajar mengajar agar menarik, lengkap, dan bervariasi,
8. Fasilitas, berfungsi sebagai tempat terselenggaranya pendidikan.
9. Teknologi, berfungsi untuk mempermudah atau memperlancar pendidikan.
10. Pengawasan mutu, berfungsi membina peraturan-peraturan dan standar pendidikan (peraturan penerimaan anak didik, pemberian nilai ujian, kriteria baku).
11. Penelitian, berfungsi mengembangkan pengetahuan, penampilan sistem dan hasil kerja sistem.
12. Biaya, berfungsi sebagai petunjuk efisiensi sistem.

Komponen-komponen pokok di atas memiliki peranan yang cukup menentukan dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, setiap komponen tersebut harus mendapat perhatian yang serius dan harus difungsikan dengan maksimal agar sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Manakala sistemnya sudah masing-masing berfungsi, maka tujuan akan bisa dicapai dengan maksimal sesuai harapan. (Adnan, 2018)

Sekolah memiliki sejumlah kebijakan, bergantung atas ukuran dan programnya. Banyak kebijakan akan memberikan kerangka kerja bagi keputusan berhubungan dengan kurikulum dalam bidang matematika, sains dan bahasa serta ekstra kurikuler. Kebijakan lain akan mempengaruhi semua bidang kurikulum; sebagai contoh: pekerjaan rumah, penilaian dan pelaporan. Kategori lain dari kebijakan akan berkenaan dengan manajemen murid (sebagai contoh: disiplin, studi lapangan) dan manajemen proses secara umum mengenai kebijakan pengambilan keputusan atau keterlibatan masyarakat?.

Suatu sekolah dasar mungkin membuat kebijakan atas pengembangan kemampuan membaca, dengan menyusun harapan yang tinggi bagi semua murid dan tujuan seperti menjamin bahwa setiap murid dapat mencapai tingkat tinggi mampu membaca pada semua usia murid dan dalam berbagai keadaan”.

Sekolah memerlukan kebijakan pengembangan yang diarahkan kepada pencapaian kualitas unggul. Untuk menangkap dengan baik persaingan antar sekolah dan antar daerah maka usaha pengembangan sekolah diperlukan oleh warga sekolah. Kepemimpinan transformatif menjadi satu instrumen penting menagrahkan perubahan untuk pengembangan sekolah. Kepala sekolah dengan otonomi lebih luas memiliki peluang untuk mengembangkan organisasi sekolah. Kebijakan pengembangan sekolah harus bermuara kepada langkah inovasi dengan memperkenalkan manajemen mutu terpadu (*total quality management*), membentuk tim kerja dari dalam, penggajian berbasis keterampilan, dan rekayasa ulang format program pengembangan mutu sekolah sesuai tuntutan perubahan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, dapat ditarik kesimpulannya bahwasanya pendekatan sistem dalam pengembangan sekolah adalah cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dengan memantau masalah apa yang sedang dirasakan secara menyeluruh dan melakukan secara sistem, dan pendekatan sistem ini sangat penting untuk pendidikan. Karena dengan adanya pendekatan itu arah maupun tujuan pembelajaran dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Kemudian di UPT SDN 060806 melaksanakan pendekatan sistem dalam pengembangan disekolah dengan melakukan beberapa cara seperti peran pemimpin, komunikasi, program pembelajaran, layanan sarana dan prasarana, dan pemberdayaan/ hubungan masyarakat maupun orang tua siswa

Pendekatan dalam mengembangkan sekolah di SDN 060806 ini sudah terlaksana dengan baik dengan bantuan kerjasama kepala sekolah, guru, dan siswa. Sekolah ini dapat mengembangkan potensi, kreativitas, minat, dan bakat siswa dengan memberikan wadah bagi mereka dengan kapasitas yang cukup. Dan semua itu tidak terlepas dari keprofesionalan pendidik dan tenaga pendidik terlebih kepada kepala sekolah. Kepala sekolah selalu meberikan arahan yang baik untuk masyarakat sekolah tersebut. Karena pada dasarnya Sekolah memerlukan kebijakan pengembangan yang ditujukan untuk mencapai mutu yang tinggi. Agar persaingan antar sekolah dan daerah dapat ditangkap dengan baik, maka usaha diperlukan oleh warga sekolah dalam pengembangan sekolah.

Kepemimpinan transformasional merupakan alat penting untuk mengarahkan perubahan dalam pengembangan sekolah. Kepala sekolah yang mempunyai otonomi lebih besar mempunyai peluang untuk mengembangkan organisasi sekolah. Kebijakan pengembangan sekolah harus mengarah pada langkah-langkah inovatif melalui manajemen mutu terpadu (*total quality management*), pembentukan kelompok kerja dari dalam, penggajian berbasis keterampilan, dan perubahan bentuk program peningkatan sekolah untuk memenuhi tuntutan perubahan.

Referensi

- Adnan. (2018). Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan. *Edupedia*, 99-108.
- Amirin, T. M. (1992). *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta: Rajawali.
- Arifin, M. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mesiono. (2010). Kebijakan Pendidikan Dan Pengembangan Sekolah Pengembangan Sekolah. *Jurnal Tazkirah*, 1-16.
- Mukhtar, R. (2015). Rencana Pengembangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 386-393.
- Rambe, A. A. (2011). Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan. *Ta'dib*, 164-179.